

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek

Obyek penelitian ini adalah Mahasiswa UMY sebagai pemilik dan pengguna sepeda motor merek Yamaha. Subyek penelitiannya adalah sepeda motor merek Yamaha.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di ambil secara langsung dari konsumen. data tersebut meliputi data tentang sikap, niat dan perilaku dalam pembelian sepeda motor merek Yamaha di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi Sampel. Non Probability Sampling digunakan karena dalam penelitian ini probabilitas dari elemen populasi yang dipilih tidak diketahui.

Teknik pengambilan sampel secara non random yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Convenience Sampling.

Convenience Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih kepada siapa saja responden yang ditemui dan bersedia meluangkan waktu untuk dijadikan sampel (Jogiyanto, 2007).

Jumlah besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, dengan alasan bahwa jumlah sampel tersebut di prediksi sudah dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada. Dalam penentuan ukuran sampel menurut pendapat yang di ungkapkan oleh Singarimbun dan Effendy (1995) dimana sampel dalam suatu penelitian tergolong dalam sampel besar, maka sampel yang di ambil minimal 30 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara survey dengan responden. Survey dilakukan kepada responden yang menjadi target sampel responden dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan secara langsung oleh peneliti. Kuesioner atau angket merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel masalah rumusan mengenai kasus dan variabel yang akan di cari yang akan digunakan di dalam dunia nyata atau di lapangan yang dapat di alami. Kasus dan variabel yang didefinisikan secara operasional ini di ambil dari rumusan masalah atau dari hipotesis. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap

Sikap menunjukkan tingkat dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu. Sikap konsumen untuk membeli sepeda motor merek Yamaha (Ab) merupakan perkalian antara variabel keyakinan (bi) dengan variabel evaluasi konsumen (ei). Dalam penelitian ini sikap di ukur dengan skala Likert. Skala Likert dalam hal ini digunakan 5 ruas, nilai dari -2 sampai dengan 2. Angka -2 menunjukkan sangat tidak setuju, sebaliknya angka 2 menunjukkan sangat setuju. Angka 0 menunjukkan sikap netral, yang mana sikap di ukur dengan delapan item pertanyaan.

- 1) Sangat setuju = 2
- 2) Setuju = 1
- 3) Netral = 0
- 4) Tidak setuju = -1
- 5) Sangat tidak setuju = -2

2. Niat perilaku

Niat perilaku adalah suatu ukuran seberapa kuat niat seseorang akan menggambarkan perilakunya. Niat konsumen untuk membeli sepeda motor Yamaha (BI) merupakan perkalian antara keyakinan normatif dengan variabel motivasi referen yang di ukur dengan menggunakan skala Likert dengan menggunakan 5 ruas. Dari skala 1 sampai dengan 5 dan dihitung dengan menggunakan tiga item pertanyaan.

3. Perilaku

Perilaku adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, pengalaman serta ide. Perilaku konsumen dalam membeli sepeda motor merek Yamaha merupakan hasil dari niat konsumen. Dalam penelitian ini perilaku juga di ukur dengan menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5. Perilaku di ukur dengan menggunakan tiga item pertanyaan yang di modifikasi dari Swastha dan Handoko, 2000. Indikator perilaku konsumen dari kuesioner penelitian Danuprata yaitu: kemauan merekomendasikan, menyampaikan hal-hal yang positif dan mendorong orang lain untuk mengikuti membeli sepeda

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Ragu-ragu | = 3 |
| 4) Tidak setuju | = 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | = 1 |

F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji ketepatan dalam menggunakan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk melihat alat ukur atau suatu pertanyaan yang dipergunakan dalam suatu kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Nilai validitas dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* yaitu pengujian validitas terhadap korelasi skor item pertanyaan dengan skor total sebagai kriterianya (Arikunto, 1998). Instrumen yang dikatakan valid atau shahih, dimana taraf signifikannya lebih kecil dari 5% (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini untuk menguji kevaliditan untuk menguji suatu item-item pertanyaan dari kuesioner, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden. Oleh karena itu jumlah minimal responden 30 orang maka distributor skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal

(Singarimbun, 1989). Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer program pengukuran dengan menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang hingga dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel uji reliabilitas menunjukkan pada tingkat menantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada 0,6 (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan bantuan SPSS.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independent. Metode atau alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent. Untuk menganalisis hipotesis pertama dan kedua peneliti menggunakan regresi linier berganda, dimana sikon

dan niat berpengaruh terhadap perilaku, model analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku

b_0 = konstanta regresi

b = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = variabel bebas 1 (sikap)

X_2 = variabel bebas 2 (niat)

e = 0

2. Analisis regresi dengan variabel intervening

a. Analisis variabel intervening dengan metode *path analysis*

Untuk menguji hipotesis ke tiga peneliti menggunakan analisis regresi dengan *path analysis*, dikarenakan dalam hipotesis ke tiga terdapat variabel intervening. Dimana variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu hubungan antar sikap dengan perilaku dimediasi oleh variabel niat. Jadi niat merupakan variabel intervening. Untuk menguji pengaruh variabel intervening di gunakan metode analisis jalur (*path analysis*) yang mana analisis jalur merupakan perluasan dari regresi. Model analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

Pengaruh langsung sikap ke perilaku = $p1$

Pengaruh tak langsung sikap ke niat ke perilaku = $p2 \times p3$

Total pengaruh (korelasi sikap ke perilaku) = $p1 + (p2 \times p3)$

Dimana:

$p1$ = jalur sikap ke perilaku

$p2$ = jalur sikap ke niat

$p3$ = jalur niat ke perilaku

keterangan:

apabila nilai $p1$ lebih besar maka niat tidak memediasi hubungan antara sikap dengan perilaku, tetapi apabila perkalian antara $p2$ dan $p3$ lebih besar maka niat memediasi hubungan antara sikap dengan perilaku.

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis regresi antara satu variabel dependent dengan satu variabel independent. Pada penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur variabel dependent yaitu niat (Y1), di pengaruhi hanya oleh variabel independent yaitu sikap (X). Regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antar dua variabel bebas dengan satu variabel

tergantung (Alni Rahmawati&Fajarwati, 2005). Model analisis data di sajikan sebagai berikut:

1) Sikap terhadap niat

$$Y_1 = a + b_1x_1 + e_i$$

Keterangan:

$$Y_1 = \text{niat}$$

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

x = sikap

e_i = suatu kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0

Untuk penghitungan, e diasumsikan 0. Tingkat kesalahan yang bisa di tolelir 5%.

c. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel penjelas (independent variabel) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependent variabel)

Langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis

$$H_{a1} = \beta_1 \neq 0 = \text{ada pengaruh sikap terhadap perilaku}$$

$$H_{a2} = \beta_2 \neq 0 = \text{ada pengaruh niat ke perilaku}$$

b. Menentukan wilayah kritis dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 50\%$)

1) P Value $> \alpha$, maka H_0 diterima apabila

P value kurang dari tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) yang digunakan, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan atau seluruh variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

2) P Value $< \alpha$, maka H_0 ditolak

Apabila P value lebih dari $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak signifikan, atau sebuah variabel independent tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent